

2 Juli 2026

## Global Sentiment

Sentimen global masih bergerak hati-hati seiring pasar menilai arah kebijakan moneter Amerika Serikat yang berpotensi tetap ketat lebih lama. Pernyataan *Ketua Federal Reserve*, Kevin Warsh, yang menekankan pentingnya pencapaian target inflasi 2% dan keputusan berbasis data, memperkuat ekspektasi bahwa ruang pelonggaran suku bunga masih terbatas. Aktivitas manufaktur AS masih berada di zona ekspansi, meskipun momentum pertumbuhannya mulai sedikit melambat. Perbaikan serupa juga terlihat di Euro Area dan sejumlah negara Asia, terutama ditopang oleh pemulihan siklus industri, permintaan semikonduktor, investasi AI, dan restocking global. Pelaku pasar juga mencermati rilis data ketenagakerjaan AS seperti JOLTS Job Openings, ADP Employment Change, dan Non-Farm Payrolls sebagai indikator lanjutan kekuatan ekonomi AS. Apabila data tenaga kerja tetap solid, ekspektasi suku bunga tinggi akan semakin menguat, sehingga yield US Treasury berpotensi tetap bertahan di level elevated dan mendukung permintaan terhadap Dolar AS. Saat ini, indeks Dolar masih berada di sekitar 101,4, mencerminkan kuatnya preferensi investor terhadap aset berbasis USD. Dari sisi geopolitik, tensi di Timur Tengah mulai mereda setelah aktivitas pelayaran melalui Selat Hormuz kembali berjalan lebih normal. Harga minyak Brent yang turun mendekati USD77 per barel membantu meredakan kekhawatiran terhadap lonjakan inflasi dari sisi energi. Namun, risiko geopolitik belum sepenuhnya hilang, mengingat dinamika kawasan Timur Tengah dan kebijakan perdagangan AS masih berpotensi menjadi sumber volatilitas baru bagi pasar global.

## Domestic Sentiment

Dari dalam negeri, tekanan terhadap pasar keuangan meningkat setelah Indonesia mencatat defisit neraca perdagangan sebesar USD1,61 miliar, yang menjadi defisit pertama dalam enam tahun terakhir. Pelemahan ekspor komoditas, terutama batu bara dan logam, disertai kenaikan impor BBM, bahan baku, dan barang modal, membuat pasokan devisa dari perdagangan menurun. Kondisi tersebut menambah tekanan terhadap Rupiah di tengah kebutuhan dolar yang masih tinggi. Selain itu, inflasi Juni naik ke sekitar 3,34% YoY, mendekati batas atas sasaran Bank Indonesia. Perkembangan ini membuat ruang pelonggaran kebijakan moneter semakin terbatas dan memperkuat ekspektasi bahwa BI akan tetap fokus pada stabilitas nilai tukar. Strategi stability first diperkirakan tetap menjadi prioritas melalui intervensi valas, optimalisasi instrumen moneter, dan suku bunga yang dijaga tetap kompetitif untuk mempertahankan daya tarik aset Rupiah. Pasar juga masih memantau implementasi DHE SDA, evaluasi MSCI terhadap aksesibilitas pasar Indonesia, serta risiko perubahan outlook/rating utang Indonesia yang dapat memengaruhi arus modal asing. Meski demikian, fundamental domestik masih memiliki penopang dari pertumbuhan kredit di atas 11% YoY, aktivitas manufaktur yang tetap ekspansif, serta komitmen otoritas dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

## Historikal

| USD/IDR | 30/06  | 01/07  | Δ %    |
|---------|--------|--------|--------|
| Opening | 17,875 | 17,895 | +0.11% |
| Highest | 17,920 | 17,895 | -0.14% |
| Lowest  | 17,885 | 17,885 | 0.00%  |
| Closing | 17,840 | 17,935 | +0.53% |
| JISDOR  | 17,899 | 17,961 | +0.35% |

  

| Currency | 30/06  | 01/07  | Δ %    |
|----------|--------|--------|--------|
| USD/IDR  | 17,880 | 17,935 | +0.31% |
| EUR/IDR  | 20,380 | 20,450 | +0.34% |
| SGD/IDR  | 13,813 | 13,837 | +0.17% |
| JPY/IDR  | 110.20 | 110.26 | +0.05% |

## Price Index Update

| Commodity       | 30/06  | 01/07  | Δ%     |
|-----------------|--------|--------|--------|
| Crude Oil (WTI) | 69.50  | 70.15  | +0.94% |
| Coal            | 129.65 | 128.90 | -0.58% |
| Nickel          | 16,287 | 16,355 | +0.42% |
| Copper          | 619    | 617    | -0.32% |
| CPO             | 1560   | 1578   | +1.15% |

  

| Safe Haven | 30/06  | 01/07  | Δ %    |
|------------|--------|--------|--------|
| Gold       | 4,008  | 4,032  | +0.60% |
| UST 10Y    | 4.47   | 4.49   | +0.45% |
| USD/JPY    | 162.55 | 162.20 | -0.22% |
| USD/CHF    | 0.8084 | 0.8068 | -0.20% |

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis, 02/07: 17,935 – 17,995



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

| Bonds Seri Benchmark | 30/06 | 01/07 | Δ      | Price          | Yield       |
|----------------------|-------|-------|--------|----------------|-------------|
| FR0109 (5Y)          | 7.08  | 7.06  | -2 bps | 94.90 / 95.30  | 7.12 / 7.02 |
| FR0108 (10Y)         | 7.17  | 7.14  | -3 bps | 96.70 / 97.05  | 7.21 / 7.10 |
| FR0106 (15Y)         | 7.21  | 7.18  | -3 bps | 96.90 / 97.35  | 7.27 / 7.15 |
| FR0107 (20Y)         | 7.18  | 7.16  | -2 bps | 99.90 / 100.35 | 7.23 / 7.13 |

"...Seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain, didukung peluang stabilisasi Rupiah dan potensi penurunan yield apabila sentimen global membaik..."

## Economic Calendar

| Date                 | Country | Event                  | Period | Cons   | Act     | Prior   | Revised |
|----------------------|---------|------------------------|--------|--------|---------|---------|---------|
| Selasa, 30 Juni 2026 | US      | JOLTS Job Openings     | May    | 7.28 M | 7.59 M  | 7.618 M | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | ID      | Inflation Rate YoY     | Jun    | 3.2%   | 3.34%   | 3.08%   | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | US      | ADP Employment Change  | May    | 113K   | 98K     | 122K    | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | US      | Fed Chair Warsh Speech | --     | --     | Hawkish | --      | --      |
| Kamis, 02 Juli 2026  | US      | Non Farm Payroll       | Jun    | 110K   | --      | 172K    | --      |
| Kamis, 02 Juli 2026  | US      | Unemployment Rate      | Jun    | 4.3%   | --      | 4.3%    | --      |